

MUHAMMAD FAHRUL MUTTAQIN, 68 PLAGIASI

14%
Suspicious
texts



- 5% Similarities
0% similarities between quotation marks
< 1% among the sources mentioned
- 2% Unrecognized languages
- 9% Texts potentially generated by AI

Document name: MUHAMMAD FAHRUL MUTTAQIN, 68 PLAGIASI.docx
Document ID: f02fc0160cb091b5861b245e0a046b50b0cb7078
Original document size: 61.41 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 1/13/2026
Upload type: interface
analysis end date: 1/13/2026

Number of words: 2,608
Number of characters: 20,799

Location of similarities in the document:



Sources of similarities

Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	doi.org Smart Book for Fun Mathematics Learning 19 similar sources	2%		Identical words: 2% (63 words)
2	doi.org Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan ...	1%		Identical words: 1% (22 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	doi.org Partnership in Participative Leadership and Organizational Communicati...	< 1%		Identical words: < 1% (17 words)
2	repository.unj.ac.id STRATEGI BAURAN PEMASARAN JASA PENDIDIKAN UNTUK ...	< 1%		Identical words: < 1% (15 words)
3	doi.org	< 1%		Identical words: < 1% (16 words)
4	doi.org	< 1%		Identical words: < 1% (14 words)
5	doi.org	< 1%		Identical words: < 1% (10 words)

Referenced sources (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

- <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1680>
- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>
- <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>

Points of interest

The Urgency of Principal Leadership in Managing Teacher Performance
[Urgensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Kinerja Guru]

Muhammad Fahrul Muttaqin¹), Ida Rindaningsih^{*,2})

Abstract.. However, limitations were found in learning facilities and external partnerships. Overall, this study concludes that principal leadership that integrates managerial professionalism with Islamic values serves as a key factor in improving teacher performance and advancing the quality of primary education.



Keywords - Principal Leadership, Human Resources, Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol.



repository.unj.ac.id | STRATEGI BAURAN PEMASARAN JASA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUMTAZ ...
<http://repository.unj.ac.id/61473/>

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan strategis sebagai pembina, motivator, dan teladan moral dalam mengarahkan guru menuju profesionalisme kerja.

Penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional mendorong meningkatnya motivasi, tanggung jawab, serta kinerja guru.

Kata Kunci - kepemimpinan kepala sekolah, sumber daya manusia, kinerja guru.

I. Pendahuluan

Kualitas pendidikan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas para pendidikannya. Guru, sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum dan interaksi langsung dengan peserta didik, memegang peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Ahmad Fauzi dan Siti Rohmah, 2022). Kinerja guru yang unggul tidak hanya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi mereka secara holistik (Ardiansyah, 2023).

Setiap fungsi saling terkait dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru secara komprehensif. Tuntutan era disrupsi teknologi dan kompetensi abad ke-21 semakin mempertegas pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah. Guru dituntut untuk terus beradaptasi melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi efektif, serta kreativitas dalam pembelajaran (Made Suyasa, 2022).

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Gempol dalam mengelola guru untuk mencapai kinerja optimal menjadi fokus penelitian yang relevan dan penting untuk dikaji secara mendalam (Basri Anwar, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di Indonesia, penelitian yang secara spesifik mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol masih sangat terbatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala sekolah diwujudkan dalam fungsi-fungsi pengelolaan SDM guru, serta mengidentifikasi faktor kepemimpinan yang paling berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta implikasi praktis bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan Muhammadiyah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan SDM guru yang efektif.

Kualitas pendidikan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas para pendidikannya. Guru, sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum dan interaksi langsung dengan peserta didik, memegang peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Ahmad Fauzi dan Siti Rohmah, 2022). Kinerja guru yang unggul tidak hanya berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi mereka secara holistik (Ardiansyah, 2023).

Setiap fungsi saling terkait dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru secara komprehensif. Tuntutan era disrupsi teknologi dan kompetensi abad ke-21 semakin mempertegas pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah. Guru dituntut untuk terus beradaptasi melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi efektif, serta kreativitas dalam pembelajaran (Made Suyasa, 2022).

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Gempol dalam mengelola guru untuk mencapai kinerja optimal menjadi fokus penelitian yang relevan dan penting untuk dikaji secara mendalam (Basri Anwar, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di Indonesia, penelitian yang secara spesifik mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol masih sangat terbatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala sekolah diwujudkan dalam fungsi-fungsi pengelolaan SDM guru, serta mengidentifikasi faktor kepemimpinan yang paling berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta implikasi praktis bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan Muhammadiyah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan SDM guru yang efektif.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja guru (Bengtsson, 2020). wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking kepada informan untuk memastikan kesesuaian temuan dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan kinerja guru (Bengtsson, 2020). wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking kepada informan untuk memastikan kesesuaian temuan dengan kondisi sebenarnya.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Tantangan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah pentingnya sistem yang baik untuk mendukung pencapaian visi sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa meskipun sistem yang ada telah dibangun, implementasinya masih perlu penguatan, terutama dalam memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan mampu mencapai hasil yang maksimal.

Selain itu, kepala sekolah juga mencatat bahwa meskipun ada kompetensi yang sudah baik dalam mengatur aspek psikologi siswa, masih terdapat kesulitan dalam menghadapi tantangan ini, terutama dalam berinteraksi dengan orang tua siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi dalam hal pengelolaan hubungan dengan orang tua dan pengelolaan psikologi siswa menjadi area yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengembangan profesional guru.

Program-Program yang Diterapkan Kepala Sekolah

Kepala sekolah mengungkapkan bahwa program-program yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Gempol pada umumnya sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar program-program tersebut dapat lebih efektif.



Program-program tersebut mencakup pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepala sekolah juga menekankan pentingnya evaluasi yang dilakukan setelah setiap pelatihan untuk memastikan bahwa pelatihan tersebut memberikan dampak yang positif bagi peningkatan kinerja guru. Namun, kepala sekolah juga menyadari bahwa sistem administrasi yang ada masih perlu perbaikan, karena terkadang setelah pelatihan, guru-guru belum sepenuhnya menerapkan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam praktik pengajaran sehari-hari.

Kepala sekolah menegaskan bahwa penilaian kinerja harus didasarkan pada data yang akurat, bukan hanya pada persepsi pribadi atau asumsi. Hal ini sejalan dengan pernyataan literatur yang menunjukkan bahwa evaluasi berbasis data dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan akurat mengenai kinerja guru (Amar, 2024). Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi guru untuk memperbaiki kualitas pengajaran mereka.

Kepala sekolah mengatasi masalah ini dengan pendekatan mediasi, yang memungkinkan setiap pihak untuk saling mendengarkan dan memahami permasalahan yang ada. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajemen konflik yang menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan saling pengertian untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif (A. Siregar et al., 2024).

Kepala sekolah dan guru-guru sepakat bahwa fasilitas yang ada saat ini masih kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan adalah perangkat digital, seperti proyektor dan komputer, yang dapat membantu dalam penyampaian materi pelajaran secara lebih interaktif. Kepala sekolah mengakui bahwa meskipun ada beberapa fasilitas yang telah disediakan, masih banyak yang perlu diperbaiki atau ditambah. Misalnya, sekolah belum memiliki perpustakaan yang lengkap, laboratorium komputer, atau Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Fasilitas-fasilitas ini penting untuk menunjang kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Oleh karena itu, kepala sekolah berharap agar kedepannya sekolah dapat memperoleh anggaran yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan fasilitas ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol. Kepala sekolah berperan sebagai figur sentral yang mengarahkan, mengembangkan, serta memotivasi guru agar mampu bekerja secara profesional dan produktif. Temuan sebelumnya menguatkan pendapat yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan menentukan arah, kinerja, dan keberhasilan organisasi pendidikan secara keseluruhan (Yakmuri & Hilda, 2025).

Beberapa guru belum mengaplikasikan metode pembelajaran baru secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi supervisi kepala sekolah masih perlu diperkuat agar proses tindak lanjut pascapelatihan berjalan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa efektivitas program pelatihan guru sangat dipengaruhi oleh konsistensi supervisi kepala sekolah dalam memantau penerapan hasil pelatihan di lapangan (Ali Nur Aida et al., 2020).

Kepala sekolah juga telah menerapkan sistem evaluasi kinerja guru yang berbasis data dan indikator yang jelas. Evaluasi dilakukan secara objektif melalui pengukuran Key Performance Indicators (KPI), kemudian hasilnya digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada guru. Pendekatan ini mencerminkan penerapan manajemen berbasis kinerja sebagaimana dijelaskan, bahwa sistem evaluasi berbasis data mampu meningkatkan transparansi dan akurasi penilaian serta mendorong guru untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya (Ali, 2022).

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai kunci keberhasilan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan mewujudkan mutu pendidikan yang unggul.

dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol. Kepala sekolah berperan sebagai figur sentral yang mengarahkan, mengembangkan, serta memotivasi guru agar mampu bekerja secara profesional dan produktif. Temuan sebelumnya menguatkan pendapat yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan menentukan arah, kinerja, dan keberhasilan organisasi pendidikan secara keseluruhan (Yakmuri & Hilda, 2025).

Beberapa guru belum mengaplikasikan metode pembelajaran baru secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi supervisi kepala sekolah masih perlu diperkuat agar proses tindak lanjut pascapelatihan berjalan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa efektivitas program pelatihan guru sangat dipengaruhi oleh konsistensi supervisi kepala sekolah dalam memantau penerapan hasil pelatihan di lapangan (Ali Nur Aida et al., 2020).

Kepala sekolah juga telah menerapkan sistem evaluasi kinerja guru yang berbasis data dan indikator yang jelas. Evaluasi dilakukan secara objektif melalui pengukuran Key Performance Indicators (KPI), kemudian hasilnya digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada guru. Pendekatan ini mencerminkan penerapan manajemen berbasis kinerja sebagaimana dijelaskan, bahwa sistem evaluasi berbasis data mampu meningkatkan transparansi dan akurasi penilaian serta mendorong guru untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya (Ali, 2022).

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai kunci keberhasilan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan mewujudkan mutu pendidikan yang unggul.

VII. Simpulan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 1 Gempol. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembina, motivator, dan teladan moral yang mendorong guru untuk bekerja secara profesional dan berintegritas. Penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat kerja, tanggung jawab, serta budaya kolaboratif di lingkungan sekolah.



Pengelolaan SDM melalui perencanaan yang matang, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi berbasis data turut berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Secara keseluruhan, keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memadukan profesionalitas manajerial dengan nilai-nilai keislaman, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang produktif, harmonis, dan bernilai spiritual tinggi.

Referensi



doi.org | Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru
<https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>

Abdul Majid, M. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>

Abdullah, M., & F. F. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Muhammadiyah Berbasis Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.

Ahmad Fauzi. (2022). Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan.



Community Service Journal (Comserva), 2(4).
Ahmad Fauzi dan Siti Rohmah.

(2022). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi Pendidikan. *Community Service Journal (Comserva)*, 2(4).

Ali, N. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5(1), 54–61. <https://doi.org/10.32529/al-illmi.v5i1.1680>

Ali Nur Aida, L., Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>

Amar, M. F. (2024). Strategi Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *An-Najmu: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(02), 68–83.

Ambarwati, D. N., & S. R. (2021). Efektivitas Model-Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 120–135.

Ardiansyah. (2023). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(1).
Basri Anwar. (2023). Kepemimpinan Efektif dalam Pendidikan Islam. *Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,



5(1).

Bengtsson, M. (2020). *How to Plan and Perform a Qualitative Study Using Content Analysis*. *NursingPlus Open*, 6(1), 8–14.

Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1287–1304. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>
Fatimah, S., & H. A. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Kemitraan Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 70–85.
Fitriani, L., & H. M. (2022). Pengaruh Umpan Balik Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesional Guru. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 6(1), 45–60.
Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188.
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
Hoy, W. K., & M.



C. G. (2023). *Educational administration: Theory, research, and practice (10th ed.*

).

Jundi, M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(8), 297–304.
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
Kurniawan, A., & S. M. (2020). Strategi Perencanaan dan Rekrutmen Guru Berkualitas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–25.
Lestari, S., & W. T. (2021). Pengaruh Program Pengembangan Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 30–45.
Made Suyasa. (2022). Perilaku Organisasi dalam Dunia Pendidikan. *Widya Carya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(3).
Prasetyo, Y., & D. R. (2020). Implementasi Sistem Penilaian Kinerja Guru dan Dampaknya Terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2),



90–105.

Putri, Y. A., Alfaridzi, M., Mardianto, & Anas, N. (2021).

Strategi Pembelajaran Al-Hadis dan Media Pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 213–227.

Ridwan Hidayat. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal: E-Jurnal Qarnain*, 1(2).

Sadjah, M., Dwistia, H., Elfina, N., & Awaliah, O. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Rusyd : Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.17534/arrusyd.1234-1234.1456>

Shofwan, A. M. (2022).



doi.org

<https://doi.org/10.23971/njppi.v6i2.4506>

Rukun Islam Tataran Syariat dan Tarekat dalam Kitab *Sirrul Asrar* karya Abdul Qadir Al-Jailani.

Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, 6(2), 104–110. <https://doi.org/10.23971/njppi.v6i2.4506>

Siregar, A., Hadijaya, Y., & Neliwati, N. (2024).



doi.org

<https://doi.org/10.29210/1202424233>

Manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan pelayanan prima di sekolah menengah

kejuruan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 308. <https://doi.org/10.29210/1202424233>

Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2023). Efektivitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Education And Development*, 11(2), 305–309.
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4475>

Supriatna, N., & W. S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Dan Sekolah*, 4(1), 1–15.

Susanto, H., & I. F. (2024). Pengaruh Motivasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 15–30.

Wijaya, A., & R. I. (2023). Pengaruh Iklim Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 180–195.

Yakmuri, A., & Hilda, L. (2025).



doi.org

<https://doi.org/10.56832/edu.v5i2>

Pengaruh Kinerja Guru dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3

Panyabungan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1088–1097.

Yasmansyah, & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>



doi.org | Smart Book for Fun Mathematics Learning

<https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.925>

□

Conflict

of Interest Statement:

The author declares

that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.